

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Obyek dalam penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan dalam bentuk deskripsi (Sugiyono 2017).

Objek dari penelitian ini adalah informasi dan promosi yang dilakukan oleh akun Instagram @hobimakangarut, sedangkan subjek penelitian ini adalah para pengikut aktif dari akun instagram @hobimakangarut.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah ilmu yang membahas kiat yang dibutuhkan untuk menyelidiki masalah yang perlu penyelesaian, definisi metodologi dimana Metodologis dapat memberi penilaian kebenaran dari prosedur penelitian berdasarkan prinsip atau kriteria yang ditentukan. Agar hasil penelitian sesuai dengan realitas, maka pelaksanaan penelitian dituntun dan diarahkan oleh metodologi penelitian. Metodologi penelitian merupakan ilmu tentang metode penelitian (*science of research methods*) (Nurhadi and Din 2012)

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara untuk membuat persepsi, berfikir, menilai dan melakukan hal yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Paradigma juga merupakan satu cara melihat untuk dapat memahami

keberagaman

dunia nyata. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Paradigma Konstruktivisme adalah paradigma yang memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap sosial *meaningful action* dalam setting keseharian yang alamiah menggunakan pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial, hal ini bertujuan untuk dapat memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka (Nurhadi and Din 2012).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan hasil data yang disajikan bukan dari data yang diuji secara statistik. Pendekatan kualitatif adalah suatu rangkaian proses penelitian yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti selanjutnya membuat suatu gambaran, meneliti kata kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami (Ardial 2014).

3.2.3 Metode Penelitian (Deskriptif Kualitatif)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Metode Deskriptif merupakan istilah yang menjadi acuan dalam penelitian kualitatif untuk sebuah kajian yang bersifat Deskriptif. Umumnya jenis penelitian ini digunakan dalam fenomenologi sosial yang saling berkaitan dengan penelitian bimbingan dan konseling. Metode Deskriptif mempunyai fokus untuk memenuhi pertanyaan penelitian yang mengandung pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa ini atau pengalaman dapat terjadi hingga akhirnya

dapat dikaji secara menyeluruh untuk menghasilkan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut.

Ringkasnya dapat di sebutkan bahwa Deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang mempunyai alur induktif dan bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana. Yang dimaksud dengan alur induktif ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif dimulai dengan sebuah proses atau peristiwa yang pada akhirnya bisa menarik suatu generalisasi yang merupakan kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani 2018).

3.2.3.1 Penentuan Informan Dan Narasumber

Informan dalam penelitian adalah subyek yang mampu memberikan informasi terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive sampling* yang dalam penentuan unit analisisnya mempertimbangkan kriteria - kriteria tertentu yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, ciri-ciri Informan yang akan di wawancara sudah ditentukan dengan mempertimbangkan informan yang dipilih sebagai subyek yang menguasai informasi yang peneliti butuhkan (Sugiyono 2017) . Subyek penelitian ini adalah followers akun Instagram hobi makan Garut dimana peneliti akan mewancarai 5 orang followers. Adapun alasan peneliti, menilai bahwa kelima informan ini dianggap memiliki kemampuan dan juga memiliki interpretasi yang baik dalam menjawab setiap pertanyaan.

Adapun mekanisme penentuan Informan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap diantaranya:

1. Melakukan observasi dengan cara mengikuti beberapa akun Instagram *followers* hobi makan Garut.
2. Menyeleksi akun Instagram *follower* akun hobi makan garut yang memiliki pengikut minimal 100.
3. Melakukan pemilihan Informan dari data yang telah diperoleh.

Berikut adalah penentuan kriteria dasar orang orang yang akan dijadikan Informan, yaitu:

1. Berdomisili di Garut.
2. Berusia 20 sampai 30 tahun.
3. Mengikuti akun Instagram hobi makan Garut minimal sejak tahun 2022.
4. Mempunyai jumlah *followers* dan *like* yang *real*.
5. Memiliki jumlah pengikut minimal 100 di akun Instagramnya.
6. Pernah terpengaruhi oleh informasi yang diberikan akun Instagram hobi makan Garut.
7. Bersedia mengikuti proses penelitian hingga selesai.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

NO	NAMA INFORMAN	JUMLAH PENGIKUT	USERNAME
1	Fitri Ayu Hamdi	1895	fitriayuhamdi
2	Akmal Taufiqurrohman	1406	akmaltaufiqurrohman
3	Hera Siti Herawati	4595	herash
4	Ahmad	124	aahmdmp
5	Gishni Sahila Azhari	944	gishni.sa

3.2.3.2 Penentuan Narasumber

Narasumber penelitian adalah orang ahli dalam bidang profesinya dan memiliki keterampilan khusus yang berhubungan dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Kriteria penentuan narasumber dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang media promosi dan Instagram.

Jumlah narasumber terdiri dari dua orang yang merupakan dosen Fakultas Komunikasi Dan Informasi Universitas Garut. Narasumber pertama yaitu Bapak Ridian Gusdiana M.kom sebagai dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Bisnis, Wirausaha Komunikasi, Praktikum Desain Grafis dan Cyber PR. Narasumber kedua yaitu Ibu Monika Nadhif selaku influencer, blogger dan founder dari akun instagram @beautyglowsquad. Beliau aktif di Instagram sebagai pengelola sekaligus orang yang menciptakan akun Instagram yang menampung influencer baru untuk bisa tumbuh dan berkembang.

Tabel 3. 2 Narasumber Penelitian

NO	NAMA	PROFESI
1	Ridian Gusdiana M.M	Akademisi
2	Monika Nadhif	Influencer

3.2.3.3 Tahap Penelitian

3.2.3.3.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan berbagai kegiatan pengumpulan data di lapangan dari para Informan, lalu data diorganisasikan dan di input ke dalam

penyimpanan data untuk proses lebih lanjut. Pencatatan data di lapangan dilakukan dengan membuat catatan harian dalam sebuah buku, laptop atau smart phone yang bisa di kombinasikan dengan data pendukung berupa foto dan lain lain (Kriyantono 2009).

Kegiatan utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dengan metode ini isi dari informasi atau suatu fenomena yang diamati dapat kembali diceritakan berdasarkan sudut pandang orang pertama yaitu orang yang secara langsung mengalaminya.

3.2.3.3.2 Tahap Reduksi Dan Analisis Data

Patton menyebutkan bahwa analisis data merupakan proses saat uraian data diatur, lalu diorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses diorganisasikan dan diurutkan nya data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan di rumuskan seperti saran data (Ardianto 2011).

Reduksi data dimulai dengan memberikan kode pada setiap data yang dikumpulkan dengan proses pemilahan untuk merubah data yang bersifat abstrak dan kasar menjadi sederhana. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk memudahkan data yang dikumpulkan untuk direduksi. Data - data dipelajari secara lebih menyeluruh dan mendalam juga berusaha untuk mencari makna - makna untuk setiap individu dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang tepat dan sesuai.

3.2.3.3.3 Tahap Penyajian Data

Tahap selanjutnya dari proses Reduksi data adalah penyajian data, yaitu

data disusun menurut alur cerita tertentu. Data yang dapat merusak sebuah alur cerita dijadikan pertimbangan untuk tidak disajikan. Teknik penyajian data seperti ini, bertujuan agar gambaran mengenai hasil penelitian dapat diketahui tahap demi tahap.

3.2.3.3.4 Tahap Interpretasi Dan Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan interpretasi terhadap hal hal yang ditemukan dalam penelitian. Interpretasi berdasar pada hasil kajian literatur yang telah dilakukan atau berhubungan antara wacana wacana yang saling mengikat dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Interpretasi inilah yang menuntun peneliti pada kesimpulan yang diharapkan mampu untuk memenuhi pertanyaan atas jawaban yang telah diuraikan dalam penelitian ini.

3.2.3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

a. Wawancara mendalam (*depth interview*)

Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah cara pengumpulan data atau informasi melalui bertatap muka langsung dengan pemberi informasi agar bisa menghasilkan data yang lengkap dan mendalam. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara mendalam sebagai alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

Dalam teknisnya orang yang mewancarai relatif tidak mempunyai kontrol atas jawaban atau respon dari pemberi informasi sehingga informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, dan tidak ada informasi yang disembunyikan (Ardianto 2011) . Wawancara akan dilakukan secara tetap muka,

namun apabila pemberi informasi tidak bisa hadir atau berhalangan maka wawancara akan dilakukan melalui media telepon atau media lain seperti pesan singkat melalui sosial media.

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam melakukan wawancara mendalam dengan pemberi informasi dalam penelitian Instagram sebagai media promosi dalam membangun brand awareness diantaranya:

1. Membuat petunjuk atau pedoman wawancara terlebih dahulu dan menyediakannya kepada informan tentang wawancara yang terkait dengan tema penelitian.
2. Memilih dan mencari pemberi informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.
3. Melakukan konfirmasi dengan informan atas kesediaan atau ketidaksediaannya menjadi subjek yang diwawancarai.
4. Peneliti mencari waktu yang tersedia untuk informan terkait wawancara.
5. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu topik seputar masalah apa yang akan dijadikan isi dalam proses wawancara.
6. Peneliti melakukan wawancara mendalam agar informasi yang diperoleh lengkap dan sesuai dengan tema penelitian.
7. Peneliti menggunakan pedoman saat mewawancarai informan agar alur pertanyaan tidak bersifat baku tergantung kondisi di lapangan.

b. Observasi

Menurut bugin (Sugiyono 2017) observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati

dan Penginderaan. Data dalam suatu penelitian penelitian dikumpulkan dengan menggunakan observasi atau pengamatan, ini adalah hasil yang dilakukan secara aktif dan penuh perhatian agar suatu rangsangan tertentu yang diharapkan atau studi yang disengaja tentang keadaan atau fenomena sosial dapat disadari dengan mengamati dan mencatat.

Berikut adalah langkah langkah yang akan dilakukan peneliti saat observasi partisipan dalam penelitian yang berjudul Instagram sebagai media sosial dalam membangun brand awareness, diantaranya:

1. melakukan komunikasi dengan Informan
2. Menentukan waktu untuk melakukan kegiatan pengamatan.
3. Observasi Nonverbal sebagai observasi yang digunakan saat wawancara untuk mengetahui aspek aspek pendukung.
4. Peneliti terjun langsung dengan ikut kegiatan Informan saat melakukan aktivitasnya sebagai pemberi informasi.
5. Pengamatan dilakukan dengan mengamati postingan, *story*, *reel*, *like* dan komentar dalam akun Instagram hobi makan garut.

2. Sumber Data Sekunder

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan sumber lain yang mengandung nilai, budaya dan norma yang berlangsung dalam situasi sosial, juga studi kepustakaan mempunyai peran penting saat melakukan penelitian, ini disebabkan karena penelitian selalu terkait dengan literatur - literatur ilmiah. Pengumpulan data penunjang yang berhubungan dengan masalah Instagram

digunakan peneliti diperoleh dari ragam sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti agar informasi yang didapatkan lebih lengkap untuk menunjang penelitian. Studi pustaka digunakan dengan melalui telaah pada beberapa literatur yang terpilih serta berhubungan dengan topik permasalahan penulisan (Sugiyono 2017) .

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik mencari data terhadap hal hal atau variabel seperti catatan, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan agar peneliti bisa memperoleh dokumen berupa foto yang digunakan sebagai bahan acuan sekaligus sebagai objek yang dibahas dan dikaji dalam penelitian ini, juga dokumen penting lainnya yang mungkin dibutuhkan dalam penelitian ini (Arikunto 2010).

3.2.3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan huberman. Teknik ini mempunyai tiga Alur kegiatan (Ardianto 2011) yaitu :

A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses data dipilih, digolongkan, diarahkan, dibuang, dan mengelompokkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

B. Penyajian Data

Dalam Alur kegiatan ini penyajian data dilakukan agar seluruh data di lapangan atas hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan di olah sesuai dengan teori

yang dijelaskan sebelumnya.

C. Penarikan Kesimpulan

Alur kegiatan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan di mana dilakukan gambaran secara utuh atas objek penelitian. Proses ini dilakukan dengan cara menggabungkan informasi yang telah disusun dalam penyajian data. Hasil dari informan tersebut, selanjutnya peneliti bisa menarik kesimpulan dengan sudut pandang sendiri.

3.2.3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam versi positivisme adalah Pembaharuan konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) yang harus sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik yang paling banyak dimanfaatkan ialah memeriksa sumber sumber lainnya (Moleong 2013).

Triangulasi adalah hasil jawaban subyek melalui penelitian kebenarannya dengan empiris yang tersedia (Kriyantono 2009) mengelompokkan Triangulasi menjadi empat jenis bagian yaitu :

1. Triangulasi sumber merupakan pembanding atau pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi waktu adalah melakukan observasi berkali-kali.
3. Triangulasi teori adalah menggunakan banyak teori.

4. Triangulasi metode adalah Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama digunakan lebih dari satu

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data digunakan Teknik Triangulasi waktu yaitu dengan mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

3.2.3.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep obyektivitas menurut non kualitatif. Obyektivitas ditetapkan non kualitatif melalui segi kesepakatan antar subjek. Pemastian sesuatu itu selalu objektif dan tidak bergantung pada persetujuan banyak orang terhadap pandangan atau pendapat seseorang. Pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika dibicarakan oleh banyak orang baru dikatakan objektif. Jadi hal ini bergantung pada banyak nya jumlah orang. Menurut scriven (1971), ada hal lain yang melekat pada konsep obyektivitas yaitu unsur kualitas. Ini diambil dari penjelasan bahwa Jikalau suatu hal itu objektif, itu bisa dipercaya, faktual juga dapat dipastikan. Sedangkan subyektif bisa saja berarti tidak percaya atau melenceng. Pengertian inilah yang dijadikan acuan pengertian obyektivitas subjektifitas menjadi kepastian (Moleong 2013).

3.2.3.6.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan atau kredibilitas didasarkan sebagai pengganti konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini mempunyai dua fungsi yaitu melakukan pencarian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan atas hasil pertemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong 2013).

3.2.3.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria kebergantungan adalah pengganti istilah reabilitas dalam penelitian non kualitatif. Dalam non kualitatif biasanya reabilitas dapat dibuktikan dengan cara mengadakan Replikasi studi. Saat suatu studi diulang beberapa kali dalam suatu kondisi yang sama dan mempunyai hasil yang sama, maka reabilitas nya tercapai. Konsep ini lebih luas daripada reabilitas. Ini disebabkan karena peninjauan nya dari segi bahwa konsep memperhitungkan segalanya, yaitu yang ada pada Reabilitas itu sendiri ditambah faktor lain yang bersangkutan juga bagaimana hal itu akan dibicarakan dalam konteks pemeriksaan.

3.2.3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kota Garut diantaranya di beberapa tempat yang telah disepakati dengan informan, selain itu peneliti menggunakan media lain seperti WhatsApp. Informan yang telah ditentukan langsung ditemui agar informasi sebagai data penelitian kualitatif dapat diketahui dengan cara wawancara serta observasi di mana peneliti terlibat langsung.

3.2.3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023 dengan tahapan penelitian di lapangan sampai semua data yang diperlukan terkumpul dan dapat dijadikan bahan untuk bisa menjadi jawaban terkait masalah penelitian.

Tabel 3. 3 Matriks Penelitian

KEGIATAN	TAHUN 2023				
	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
PENGAJUAN JUDUL					
MENERJAKAN BAB I DAN BIMBINGAN					
MENERJAKAN BAB II DAN BIMBINGAN					
MENERJAKAN BAB III DAN BIMBINGAN					
PENGESAHAN USULAN PENELITIAN					
SIDANG USULAN PENELITIAN					